

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Proses masuknya Islam di Kotamobagu adalah akibat terjalin hubungan yang baik yang baik antara Raja Loloda Mokoagow dengan sultan ternate sehingga Raja Loloda Mokoagow yang sudah memeluk agama Katolik menyatakan masuk agama Islam. Walaupun demikian ke Islaman yang di anut Loloda Mokoagow hanyalah formalitas karena masih banyak dipengaruhi oleh kepercayaan animisme dan dinamisme. Dalam kurun waktu hampir satu abad lebih, tidak nampak perkembangan agama Islam yang pernah dianut Raja Loloda Mokoagow, yang ada hanya agama Kristen Katolik dan kepercayaan animisme serta dinamisme. Oleh sebab itu kalau ada yang mengatakan bahwa agama Islam masuk di Bolaang Mongondow lebih khususnya Kotamobagu, sejak masa pemerinthan Loloda Mokoagow pada tahun 1653 atau abad ke 17 sebagai mana yang di nyatakan penulis maka secara kenyataan sejarah memang tidak dapat di bantah. Tetapi dalam halnya masuk dan berkembang, arti yang sebenarnya belum di jadikan pengangan, bahwa tahun 1653 sebagai titik tolak perhitungan masuknya agama Islam. Apalagi pada saat Raja Loloda memeluk agama Islam hanya di peroleh melalui persahabatan dengan sultan Ternate, yang pada saat itu Raja Loloda Mokoagow masih menguasai daerah Minahasa dan Kota manado yang hampir seluruhnya sudah memeluk agama Kristen

2. Proses perkembangan Islam di Kotamobagu pada masa pemerintahan raja Jakobus Manuel Manopo 1833-1858. Pada masa pemerintahannya dipedalaman Bolaang Mongondow sudah terbentuk semacam desa-desa tempat berdirinya pemukiman dengan rumah penduduk yang saling berdekatan yang disebut Lipung. Lipung-Lipung diantaranya Lipung Kotobangon, Lipung Moyag, Lipung Kope, dan lain-lain yang lama-kelamaan berkembang menjadi Lipu' atau kampung/desa. Namun agama Islam nanti mulai masuk dan berkembang di Bolaang Mongondow tahun 1830 masa pemerintahan Raja Jakobus Manuel Manoppo yang biasa jugadi sebut Sultan Jakobus sampai dengan tahun 1960 yakni 90% penduduk Bolaang Mongondow beragama Islam.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti yakin dan percaya bahwa masih banyak kekurangan didalam penyusunan yang kiranya masih banyak terdapat hal-hal yang tidak seidentik dengan pemikiran pembaca, maka dengan itu saran serta kritik guna untuk kesempurnaan kedepan sangatlah diharapkan.
2. Semoga bisa bermanfaat bagi masyarakat Bolaang Mongondow khususnya daerah Kotamobagu, bahkan bisa dijadikan motivasi terutama bagi generasi selaku penerus di dalam mengembangkan ajaran-ajaran Islam sehingga agama Islam sebagai agama penuntun umat manusia.